

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan peneliti yang dilakukan dari tanggal 10 juli 2017 sampai pada tanggal 10 oktober 2017 di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta bahwa banyak terdapat pasien mengalami kecemasan yang dapat membuat pasien kehilangan kesabaran dan tidak dapat mengambil hikmah dari sakit yang dialaminya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pelaksanaan yang digunakan petugas bimbingan rohani Islam dalam menanamkan kesabaran kepada pasien rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta, mengetahui dan mendeskripsikan model- model yang digunakan petugas bimbingan rohani Islam dalam menanamkan kesabaran kepada pasien rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta, mengetahui kendala yang dialami saat memberikan bimbingan rohani Islam dalam menanamkan kesabaran kepada pasien rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa : (1) Proses pelaksanaan petugas bimbingan rohani Islam dalam menanamkan kesabaran kepada pasien rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta yaitu mengucapkan salam, memperkenalkan diri, melihat kondisi umum pasien, memberikan tuntunan cara beribadah kepada pasien, memberikan nasihat kepada pasien, menanamkan rasa optimis, membacakan doa pasien dan apabila keadaan pasien telah krisis agar ditalqinkan. (2) Model bimbingan yang digunakan petugas bina rohani Islam dalam menanamkan kesabaran kepada pasien rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta terbagi menjadi dua yaitu bimbingan secara langsung dan bimbingan secara tidak langsung. Model bimbingan secara langsung terdiri dari pemberian motivasi, mendo'akan pasien, membaca Al- Qur'an, dzikir, tanya jawab (sharing persoalan pribadi, menganjurkan shalat dengan khusyuk dan mengambil i'tibar kisah- kisah nabi dan ulama terdahulu. Sedangkan model bimbingan secara tidak langsung terdiri dari media audio, buku dan gambar atau tulisan ayat- ayat Al- Quran dan Hadits. (3) Kendala yang dialami saat memberikan bimbingan rohani Islam dalam menanamkan kesabaran kepada pasien rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta berasal dari pasien dan keluarga pasien itu sendiri. Pendidikan dan pemahaman agama yang minimpun menjadi kendala saat bina rohani menanamkan kesabaran kepada pasien karena pasien akan merasa benar sesuai dengan pengetahuannya yang terbatas

Kata Kunci: Bimbingan Rohani, Kesabaran, Rumah Sakit PKU Muhammadiyah

Yogyakarta

ABSTRACT

This research is motivated by the observation conducted by researchers from 10 July 2017 until October 10, 2017 at the PKU Muhammadiyah Hospital Yogyakarta. The result of observation show there are many patients experiencing anxiety that make them lose the patience and unable to get lesson or wisdom from the circumstances they experienced. This study aims to identify and describe the implementation process used by Islamic spiritual care practitioners in enhancing the inpatient's patience at the Hospital of PKU Muhammadiyah Yogyakarta, identify and describe the models used for that enhancement, and identify the obstacles experienced by Islamic spiritual care practitioners in the enhancement. The research method used in this research is qualitative research method. Data collection techniques in this study are interviews, observation, and documentation.

The result of the research show that: (1) The process of the implementation of Islamic spiritual care in patience enhancement to the inpatients at PKU Muhammadiyah Hospital Yogyakarta are greeting, introduction, observation patient general condition, giving guidance to the patient, giving advice to the patient, enhance an optimistic feeling, read out the prayer for patient, and giving last guidance (talqin) for dying inpatients. (2) The guidance model used by the Islamic spiritual leaders in enhancing inpatients patience is divided into two models namely the direct guidance and indirect guidance. Direct guidance models consist of several techniques, i.e motivational short speech, pray aloud for and in front of patient, recite the Qur'an to the patient, guide patient to say dhikr, counsel about personal problems, encouraging prayers with solemnity, and take i'tibar (wisdom) stories of prophets and pious people in the past. The indirect guidance consists of audio media, books, pictures, or writings of Qur'anic verses and Hadiths. (3) Obstacles experienced when providing Islamic spiritual care service in inpatients enhancement at the PKU Muhammadiyah Hospital Yogyakarta derived from patients and the patient's family itself. The lack of religious education and understanding becomes an obstacle in the implementation of patience enhancement through spiritual care because the patient will become stubborn for his/her.

Keywords: Spiritual Care, Patience, PKU Muhammadiyah Hospital Yogyakarta